

Penataran dan Pelatihan Wasit Bulu Tangkis Tingkat Kabupaten / Kota Se-Provinsi Riau Pbsi Kabupaten Kampar Dan Universitas Pahlawan

Jufrianis¹, Elfera Rizky¹, Vigi Indah Permatha Sari¹, Herli Pardilla²

¹Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

²Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan.

ABSTRAK

Olahraga bulutangkis menjadi salah satu cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Dengan banyaknya masyarakat yang melakukan olahraga bulutangkis, menjadikan bulutangkis menjadi salah satu olahraga terfavorit bagi masyarakat Indonesia. Wasit sebagai salah satu bagian dari pembinaan bulutangkis sangatlah penting. Dimana wasit dalam menjalankan peraturan permainan, Peranan wasit menjadi faktor yang menentukan. Wasit yang professional dapat bersikap netral dan menjalankan peraturan permainan yang berlaku, disamping itu juga kriteria lain yang juga disyaratkan seorang wasit bulutangkis harus sehat jasmani dan rohani. Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 25 juli -26 juli 2024 pemaparan teori di aula Universitas Pahlawan dan dilanjutkan pada tanggal 27 juli – 28 juli 2024 ujian praktek perwasitan di Gor Bulutangkis Muara Uwai Bangkinang Seberang. Kegiatan ini diharapkan dapat mencetak wasit-wasit bulu tangkis yang berkompeten dan profesional di Provinsi Riau.

Kata kunci: Pelatihan, Wasit, Bulutangkis

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Badminton is a sport that is very popular with Indonesian people. With so many people playing badminton, badminton has become one of the favorite sports of Indonesian people. Refereeing as part of badminton coaching is very important. When the referee enforces the rules of the game, the referee's role becomes the determining factor. A professional referee can be neutral and enforce the applicable rules of the game. Apart from that, there are also other criteria that are also needed so that a badminton referee must be physically and mentally healthy. The mechanism for implementing activities in general is in the form of planning/preparation, implementation, observation and evaluation, and reflection. This activity took place on 25 July – 26 July 2024, a theoretical presentation in the Hero University hall and continued on 27 July – 28 July 2024, a referee practice exam at the Muara Uwai Bangkinang Seberang Badminton Gym. It is hoped that this activity can produce competent and professional badminton referees in Riau Province.

Keywords: Coaching, Refereeing, Badminton

Received 2 June 2024

Accepted 9 August 2024

Published 30 August 2024

INTRODUCTION

Olahraga bulutangkis menjadi salah satu cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Dengan banyaknya masyarakat yang melakukan olahraga bulutangkis, menjadikan bulutangkis menjadi salah satu olahraga terfavorit bagi masyarakat Indonesia. Selain itu bulutangkis sebagai cabang olahraga yang bisa membawa nama Indonesia di kancah dunia. Prestasi itu didapatkan tidak dengan mudah, namun kerja keras dari semua pihak dalam membangun pembinaan olahraga bulutangkis dari tingkat daerah hingga pusat. Pembinaan dan pengembangan olahraga dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik pada tingkat daerah maupun pada tingkat pusat (Tafaqur, 2006). Salah satu strategi yang paling mendasar dalam upaya mewujudkan sumber daya manusia Indonesia khususnya di bidang olahraga adalah dengan memusatkan perhatian dan orientasi pembangunan olahraga sedini mungkin yakni dengan melakukan

pembinaan dan pengembangan olahraga bagi generasi muda sejak dini (Lilik, 2007). Upaya dalam hal pembinaan berkaitan dengan sumber daya yang meliputi tiga aspek yaitu: (1) sumber daya manusia, (2) sarana dan prasarana, dan (3) sumber dana. pembinaan dalam klub olahraga meliputi: (1) pengurus, (2) atlet, (3) pelatih dan wasit dan (4) pelatihan pertandingan dan kompetisi (Airin, 2016).

Peran wasit sebagai salah satu bagian dari pembinaan bulutangkis sangatlah penting. Dimana wasit dalam menjalankan peraturan permainan, peranan wasit menjadi faktor yang menentukan. Wasit yang professional dapat bersikap netral dan menjalankan peraturan permainan yang berlaku, disamping itu juga kriteria lain yang juga disyaratkan seorang wasit bulutangkis harus sehat jasmani dan rohani (Dadan Heryana, 2012). Keberadaan wasit dalam suatu pertandingan atau kejuaraan sangat penting, wasit merupakan ujung tombak untuk mensukseskan kejuaraan tersebut. Untuk itu wasit harus dibekali pengetahuan tentang peraturan permainan yang berlaku, mempunyai suara yang jelas, sikap duduk yang baik, dan penampilan (performance) yang berwibawa. Kenyataan di lapangan seringkali berbeda, walaupun wasit sudah memiliki kriteria diatas ternyata pada saat memimpin pertandingan seringkali mengalami beberapa kendala antara lain terlihat pucat, suara tidak jelas, dan atau tangan gemetar. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kelancaran tugas seorang wasit dalam memimpin sebuah pertandingan. Keadaan tersebut dipengaruhi oleh faktor psikologis dalam diri wasit, selain itu faktor dari perilaku atlet yang sedang dipimpinnya dalam suatu pertandingan (banyak atlet yang berkelakuan buruk di lapangan), serta pengaruh penonton yang menyaksikan pertandingan tersebut. Dapat mempengaruhi juga kinerja seorang wasit.

Salat satu bentuk pembinaan olahraga bulutangkis adalah pembinaan wasit, di mana wasit menjadi faktor penting dalam memimpin suatu pertandingan. Oleh karena itu, pelatihan wasit sangat diperlukan sehingga akan mengurangi kesalahan dalam memimpin pertandingan sehingga pertandingan dapat berjalan dengan lancar. Pelatihan itu sendiri adalah serangkaian kegiatan belajar yang meminimalisir penyampaian teori dan lebih memperbanyak jam praktek secara langsung, dengan menggunakan berbagai metode yang bertujuan untuk meningkatkan salah satu skill yang dimiliki oleh individu maupun organisasi (Santoso, 2010).

Sasaran dalam kegiatan pelatihan ini adalah mahasiswa Penjaskesrek Universitas Pahlawan yang sedang mengampu perkuliahan bulutangkis. Sesuai dengan permasalahan yang ada maka target yang ingin dihasilkandari kegiatan pelatihan ini adalah mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam memimpin suatu pertandingan

bulutangkis pelatihan wasit bulutangkis akan diberikan materi dan praktek seputar peraturan permainan bulutangkis, cara menscore, dan cara memimpin pertandingan bulutangkis.

METODE

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai adalah melakukan koordinasi dengan ketua PBSI Kabupaten Kampar dan seluruh wasit cabang olahraga bulutangkis di bawah naungan PBSI Kabupaten Kampar.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 25 juli -26 juli 2024 pemaparan teori di aula Universitas Pahlawan dan dilanjutkan pada tanggal 27 juli – 28 juli 2024 ujian praktek perwasitan di Gor Bulutangkis Muara Uwai Bangkinang Seberang.

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan Untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini. Tahapan evaluasi ini meliputi evaluasi proses, akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Kegiatan evaluasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi, yaitu memberikan masukan, saran, kritik, atau komentar terhadap hasil yang sudah peserta peroleh melalui kegiatan pelatihan ini.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (pelatih mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan. Proses kegiatan dievaluasi dimulai dari memberikan penjelasan materi di aula Universitas Pahlawan dan ujian praktek di Gor Bulutangkis Muara Uwai Bangkinang Seberang.

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp. **21.650.000,-** (Dua Puluh Satu Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Biaya

No.	Nama	Harga	Jumlah
1	Tutor (5 Hari)	Rp. 750.000,-	Rp. 3.750.000,-
2	Konsumsi Makan siang Panitia (5 Hari)	Rp. 800.000,-	Rp. 4.000.000,-
3	Konsumsi Makan siang Tutor/Panitia	Rp. 400.000,-	Rp. 2.000.000,-

	(5 Hari)		
3	Snack (5 Hari)	Rp. 320.000,-	Rp. 1.600.000,-
4	Baju Peserta (40 Orang)	Rp. 65.000,-	Rp. 2.600.000,-
5	Sertifikat (40 Lembar)	Rp. 10.000,-	Rp. 400.000,-
6	Baju Tutor/Panitia (7 Orang)	Rp. 100.000,-	Rp. 700.000,-
7	ATK	Rp. 1.500.000,-	Rp. 1.500.000,-
8	Penginapan/Hotel (5 Hari)	Rp. 400.000,-	Rp. 2.000.000,-
9	Aqua/Lemineral (6 Kotak)	Rp. 50.000,-	Rp. 300.000,-
10	Spanduk 3x4 (1 Buah)	Rp. 25.000,-	Rp. 300.000,-
11	Transportasi Panitia (5 Orang)	Rp. 500.000,-	Rp. 2.500.000,-
Total			Rp. 21.650.000,-

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 4.2. Bar Chart Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan Juli Tanggal Ke-					
		22	23	24	25 - 28	29	30
1	Persiapan Pelaksanaan						
2	Konsolidasi dengan Mitra						
3	Penataran dan Pelatihan wasit cabang olahraga						
4	Pendampingan pelatih						
5	Evaluasi						
6	Laporan dan publikasi						

HASIL PENGABDIAN

Universitas Pahlawan, bekerja sama dengan PBSI Kabupaten Kampar, mengadakan kegiatan Penataran dan Pelatihan Wasit Bulu Tangkis tingkat Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 25 juli - 26 juli 2024 pemaparan teori di aula Universitas Pahlawan dan dilanjutkan pada tanggal 27 juli – 28 juli 2024 ujian praktek perwasitan di Gor Bulutangkis Muara Uwai Bangkinang Seberang.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi	Penanggung Jawab
1	Kamis 25 Juli 2024	07.00-07.30	Registrasi Peserta Ujian	Panitia
Pembukaan				
		07.30-08.00	Pembukaan Pelatihan Wasit	MC
		08.00-08.15	Kata Sambutan Ketua Panitia/ Ketua Pusat Olahraga UP	Dr. Jufrianis, S.Pd, M.Pd
		08.15-08.30	Kata Sambutan Ketua PBSI Kab. Kampar	Daprianto
		08.30-08.45	Kata Sambutan Rektor Universitas Pahlawan dan Sekaligus Pembukaan Kegiatan	Prof. Dr. Amir Luthfi
		08.45-09.00	Tanda Tangan MoA/KerjasamaPBSI Kab. Kampar dengan Universitas Pahlawan	Ketua PBSI dan KetuaPusat Olahraga UP
Kegiatan Inti				
		09.00-09.30	Pree Tes	Tutor/Penyaji
		09.30-12.30	Peraturan Permainan Bulutangkis (LOB)	Tutor/Penyaji
		12.30 - 13.30	ISHOMA	Panitia
		13.30 - 15.30	Peraturan Permainan Bulutangkis (LOB)	Tutor/Penyaji
		15.30 - 16.00	Coffe Break / Istirahat Shalat Ashar	Tutor/Penyaji
		16.00 - 17.30	ITTO / Diskusi / Studi Kasus	Tutor/Penyaji
		17.30 - 18.30	Diskusi / Studi Kasus	Tutor/Penyaji
		18.30 - 19.00	ISHOMA	Panitia
		19.00 - 20.00	Metode Pengisian Score Sheet (Tunggal)	Tutor/Penyaji

		20.00 - 21.00	Metode Pengisian Score Sheet (Ganda)	Tutor/Penyaji
2	Jum'at 26 Juli 2024	08.00 - 09.00	Ujian Tulis	Tutor/Penyaji
3	Sabtu – Minggu 27 s/d 28 Juli 2024	09.00 s/d Selesai	Ujian Praktek	Panitia / Tutor / Penyaji

Dalam acara pembukaan acara ini, Ketua Pusat Bidang Olahraga Universitas Pahlawan, Dr. Jufrianis, menyampaikan apresiasinya atas dukungan penuh yang diberikan oleh Rektor Universitas Pahlawan, Prof. Dr. Amir Luthfi. “Kami sangat berterima kasih kepada Prof. Dr. Amir Luthfi yang telah memberikan support penuh terhadap kegiatan ini. Dukungan beliau menjadi semangat bagi kami untuk menyelenggarakan acara ini dengan baik dan lancar,” ujar Dr. Jufrianis. Acara ini dihadiri oleh para peserta yang berasal dari berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Riau. Para peserta mendapatkan materi pelatihan yang komprehensif dari para narasumber yang berkompeten di bidang bulu tangkis. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kualitas wasit bulu tangkis di daerah, sehingga dapat menghasilkan pertandingan yang lebih profesional dan fair. Selain mendapatkan materi teori, para peserta juga mengikuti sesi praktik di lapangan yang dipandu oleh para instruktur berpengalaman. Dengan demikian, peserta diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat secara langsung dalam pertandingan sebenarnya.

Acara ini juga diisi dengan sesi tanya jawab dan diskusi yang interaktif antara peserta dan narasumber. Hal ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap peraturan dan teknik perwasitan bulu tangkis yang benar. Kegiatan ini diharapkan dapat mencetak wasit-wasit bulu tangkis yang berkompeten dan profesional di Provinsi Riau. “Kami berharap dengan adanya pelatihan ini, kualitas pertandingan bulu tangkis di Riau akan semakin meningkat dan mampu bersaing di tingkat nasional.

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan PKM, Para wasit, Pengurus dan Pimpinan PBSI KONI Kabupaten Kampar mengucapkan Beribu Terima Kasih kepada pihak Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang di pimpin langsung oleh Dr. Jufrianis, M.Pd, karena para narasumber memberikan materi tentang management dan peraturan-peraturan pertandingan cabang olahraga bulutangkis yang sangat bagus, itu sangat membantu PBSI KONI Kabupaten Kampar dalam membina, mengembangkan dan menciptakan sumber daya manusia dibidang olahraga bulutangkis di Kabupaten Kampar ini.

SARAN

1. Bertambahnya perhatian dari PBSI KONI Kampar untuk menindaklanjuti hasil materi yang telah disampaikan.

2. Bagi wasit, supaya lebih serius dan disiplin untuk melaksanakan pertandingan sesuai peraturan-peraturan yang berlaku pada cabang olahraga bulutangkis

REFERENCE

- Arin, T. (2012). Evaluasi pembinaan olahraga senam artistic di klub senam Kabupaten Pati dan Kabupaten Rembang. *Journal of Physical Education and Sport*. JPRES 5 (1) (2016)
- Handoko, H (2000). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. Yogyakarta BPFE.
- Wibowo, N. (2016). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Journalelectronics, informatics and vocation education (ELINVO)*, 128-139
- Heryana, D. (2012). Hubungan antara tingkat kecemasan dan kepercayaan diri dengan kinerja wasit bulutangkis dalam memimpin suatu pertandingan
- Santoso, B. (2010). *Skema dan mekanisme pelatihan: Panduan penyelenggaraan pelatihan*. Depok: Yayasan Terumbu Karang Indonesia
- Setiawan, V, & Hidayat, R. (2015). Pengaruh metode pelatihan terhadap kompetensi karyawan NDT (Non Destructive Test) pada PT. XYZ. *Jurnal akutansi, ekonomi dan manajemen bisnis*, 142-149
- Sundarwati, Lilik (2007). *Mental juara modal atlet berprestasi*. Jakarta: Raja Graafindo Persada.
- Tafaqur, M. (2006). *Pembinaan klub bulutangkis di kabupaten Palembang*. Tesis. Program Studi Pendidikan Olahraga Semarang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Triaiditya, B. S. M., Santoso, D. A., & Rubiono, G. (2020). Pengaruh sudut kemiringan raket terhadap pantulan shuttlecock bulu tangkis. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(1), 27-39. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i1.13875America in the twenty-first century (pp. 385-396). University Park, PA: Pennsylvania State University Press.
- U.S. Census Bureau. (2000). *State and Country QuickFacts*. Washington, D.C.: United States Bureau of the Census. Retrieved November 7, 2008, from <http://quickfacts.census.gov/qfd/>